

Penilaian pemeliharaan alat kesehatan di pusat layanan kesehatan Masyarakat

Dr. H. Al-Qahtani¹, Dr. M. Al-Sharif¹, Dr. S. Al-Zahrani¹, Dr. N. Al-Ghamdi^{1*}

¹ College of Medicine and Clinical Research Center, King Saud University, Riyadh, Saudi Arabia

Info Artikel

Keywords:

Maintenance, Means of Play, Wahana Waterpark

Abstract

Maintenance of playing facilities at Semagi Waterpark is an important thing to do to maintain business continuity. At Semagi Waterpark still found a number of playgrounds that were damaged, the lack of equipment for maintenance, and maintenance that has not been done periodically by Semagi Waterpark Muara Bungo.

The method used in this research is descriptive method with a qualitative approach, the population in this study is the leader, all employees, and visitors to Semagi Waterpark Muara Bungo. The samples in this study were 11 people.

Maintenance done by Semagi Waterpark is a department, for the maintenance of the water section carried out by the field of watertreatment, maintenance of the park, carried out by housekeeping, while for the maintenance of damaged machines carried out by the maintenance sector. The maintenance carried out is preventive maintenance and corrective maintenance, but the maintenance performed is not optimal. The obstacles faced by the management of Semagi Water Park Muara Bungo in maintaining play facilities in maintaining business continuity include the finding of several damaged playgrounds, the lack of equipment for maintaining playgrounds, the maintenance system has not been carried out periodically by Semagi Waterpark Muara Bungo. Semagi Waterpark Muara Bungo, has done a variety of maintenance, but due to existing constraints, maintenance of play facilities has not been carried out optimally. Efforts made to overcome the barriers of Semara Muara Bungo Waterpark are, adding new vehicles, conducting routine and periodic maintenance, adding SOP (Standard Operational Procedure) for maintenance, adding free lance employees.

Keywords: Maintenance, Means of Play, Wahana Waterpark

Abstrak

Pemeliharaan sarana bermain pada Semagi Waterpark adalah hal penting untuk dilakukan demi menjaga kesinambungan usaha. Pada Semagi Waterpark masih ditemukannya beberapa wahana bermain yang rusak, minimnya peralatan untuk pemeliharaan, dan pemeliharaan yang dilakukan belum secara periodik oleh Semagi Waterpark Muara Bungo.

metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, populasi dalam penelitian ini adalah pimpinan, seluruh karyawan, dan pengunjung Semagi Waterpark Muara Bungo. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 11 orang.

Pemeliharaan yang dilakukan oleh Semagi Waterpark adalah

perdepartement, untuk pemeliharaan dibagian air dilakukan oleh bidang watertreatment, pemeliharaan taman, dilakukan oleh housekeeping, sedangkan untuk perawatan mesin-mesin yang rusak dilakukan oleh bidang maintenance. Pemeliharaan-pemeliharaan yang dilaksanakan adalah *preventive maintenance dan corrective maintenance*, akan tetapi pemeliharaan yang dilakukan belum secara optimal. Kendala yang dihadapi manajemen Semagi Waterpark Muara Bungo dalam pemeliharaan sarana bermain dalam menjaga kesinambungan usaha diantaranya adalah masih ditemukannya beberapa wahana bermain yang rusak, masih minimnya peralatan untuk pemeliharaan wahana bermain, sistem pemeliharaan belum dilakukan secara periodik oleh Semagi Waterpark Muara Bungo. Semagi Waterpark Muara Bungo, telah melakukan berbagai pemeliharaan, namun dikarenakan kendala-kendala yang ada maka pemeliharaan sarana bermain belum dilakukan secara optimal. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan Semagi Waterpark Muara Bungo adalah, penambahan wahana baru, melakukan pemeliharaan secara rutin dan berkala, penambahan SOP (Standart Operational Prosedure) pemeliharaan, penambahan karyawan free lance.

Kata Kunci: Pemeliharaan, Sarana Bermain, Wahana Waterpark.

1. Pendahuluan

Pemeliharaan (*maintenance*), merupakan pekerjaan rutin, pekerjaan yang berulang-ulang, diperlukan untuk menjaga fasilitas yang ada agar tetap dalam keadaan baik (optimal) dan dapat digunakan sesuai dengan kapasitas dan efisiensi semula.¹ Fasilitas yang dimaksud di atas antara lain: Mesin produksi, peralatan, gedung, tanah, dan lain-lain, dengan demikian perusahaan terhindar dari terjadinya kerugian produksi dan kerugian lainnya. Kegiatan pemeliharaan juga mencakup kegiatan pembersihan (*service*), reparasi (*repair*), dan penggantian perawatan berkaitan dengan (*service*) bahwa proses perawatan juga di dalamnya mencakup kegiatan (*service*) janganlah dianggap sebagai pekerjaan yang dapat diabaikan.²

Fasilitas di dalam usaha pelayanan jasa merupakan bagian yang sangat penting dan menjadi salah satu faktor utama yang harus diperhatikan dan dilengkapi dalam usaha jasa, terutama yang berhubungan dengan yang dirasakan langsung oleh konsumen, hal ini bertujuan demi kenyamanan dan keamanan pelanggan saat berkunjung. Dengan dilengkapinya fasilitas sarana dan prasarana, maka pentingnya bagi perusahaan untuk melakukan pemeliharaan terhadap fasilitas yang terdapat di suatu perusahaan tersebut. Pemeliharaan dilakukan bertujuan untuk mengoptimalkan usia pakai peralatan, menjamin kesiapan operasional peralatan untuk mendukung kelancaran pekerjaan sehingga diperoleh hasil yang optimal, menjamin ketersediaan peralatan yang diperlukan melalui pengecekan secara rutin dan teratur dan untuk menjamin keselamatan konsumen saat menggunakan salah satu sarana dan prasarana yang disediakan oleh perusahaan tersebut.

Di *Waterpark* Muara Bungo, jumlah pengunjung terus meningkat pada saat hari libur. Pelanggan datang dari berbagai daerah terutama yang berasal dari desa-desa yang ada di Muara Bungo, bahkan ada dari Kabupaten Merangin dan Tebo. Banyaknya pelanggan yang datang di saat hari libur menyebabkan area *waterpark* dan sarana bermain yang digunakan oleh pengunjung banyak terdapat sampah-sampah yang ditemukan di area

¹ Gempor Santoso, *Manajemen Perawatan Pabrik*, Prestasi Pustakaraya, Jakarta, 2010, hal. 2

² Suyadi Prawiro Sentono, *Manajemen Operasi Analisis dan Kasus*, Edisi Keempat. Cetakan Pertama. Bumi Aksara, Jakarta, 2007

Waterpark Muara Bungo, air kolam menjadi kotor, dan tangga untuk naik pelusuran menjadi licin. Cuaca yang kurang bagus, juga menyebabkan terhambatnya proses pemeliharaan area bermain *waterpark*. Pada wahana bermain *Waterpark* Muara Bungo terdapat wahana yang rusak dan bahkan tidak diperbaiki lagi, diantaranya adalah wahana *banji trampoline*, 2 (dua) *bumper boat*, tangga *slide* seluncuran, *go cart*, dan ATV. Untuk wahana *go cart* dan ATV belum bisa diperbaiki karena *sparepart* nya sulit dicari untuk daerah Muara Bungo. Sistem pemeliharaan wahana bermain dilakukan belum secara periodik dilakukan oleh manajemen *Waterpark* Muara Bungo sehingga menyebabkan permainan rusak, untuk beberapa wahana permainan sampai saat sekarang tidak diaktifkan lagi, tidak adanya SOP (*Standart Operational Prosedure*) Pemeliharaan di Semagi *Water Park*, dikarenakan telah adanya SPV (*Supervisor*) dan Manager Operasional untuk mengatur pemeliharaan. Tata tertib bermain telah ada, akan tetapi pengunjung kurang memperhatikan papan petunjuk yang telah tersedia, dan kurangnya informasi lanjutan dari karyawan sehingga, pengunjung kurang mengerti untuk mengikuti peraturan atau petunjuk yang ada.

Terdapat beberapa bagian dalam hal pemeliharaan sarana bermain di *Waterpark* Muara Bungo. Kegiatan pertama adalah dibagian air dilakukan oleh bidang *water treatment*, yang beranggotakan 5 (lima) orang karyawan. *Water treatment* ini khusus membersihkan bagian kolam renang dan yang berhubungan dengan air. Proses pembersihan dilakukan setiap hari untuk menjaga kebersihan air yang ada di area bagian kolam renang, untuk membersihkan kolam renang, setelah pengunjung tidak ada lagi berada di area kolam renang. Pembersihan dilakukan dengan menaburkan kalsium hipoklorit atau lebih dikenal sebagai kaporit, hal ini dilakukan bertujuan untuk membunuh bakteri-bakteri patogen yang tersebar didalam kolam renang, dan menjernihkan air kolam.

Untuk bagian bidang kedua adalah bidang *housekeeping* merupakan bagian pemeliharaan menata peralatan, menjaga kebersihan dan melaporkan kerusakan. *Housekeeping* bertugas untuk membersihkan seluruh area *waterpark*, baik itu *garden*, gazebo-gazebo, area kantor dan lainnya. Untuk bagian ini dilakukan oleh 3 (tiga) orang karyawan. Pemeliharaan arena *Waterpark* Muara Bungo dilakukan tiap hari guna kenyamanan konsumen saat berkunjung. Bagian pemeliharaan selanjutnya adalah bidang *maintenance*, bidang ini khusus dilakukan oleh tekhnisi atau untuk bagian pemeliharaan alat-alat dan mesin yang rusak. Pada bagian ini dilakukan oleh 1 (satu) orang karyawan.

Berdasarkan fakta-fakta yang terdapat diatas, dan sesuai dengan observasi yang dilakukan, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pemeliharaan Sarana Bermain Pada Wahana *Waterpark* Muara Bungo. Dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Pemeliharaan Sarana Bermain Pada Wahana *Waterpark* Muara Bungo.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui serta mendapatkan gambaran tentang permasalahan yang terjadi pada tempat dan waktu tertentu, kemudian berusaha menganalisa dan menjelaskan fenomena-fenomena yang terjadi untuk memecakan masalah mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari populasi.³ Penelitian menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik penarikan sampel dengan tujuan tertentu, didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁴ Sampel dalam penelitian ini berjumlah 11 (sebelas) orang, yang terdiri dari: Manager Operasional, Kepala Bagian Umum, *Supervisor Water Treatment*, *Staf Water Treatment*, *Department Houstkeeping, Maintenance*, Pengunjung Semagi *Waterpark* Muara Bungo sebanyak 5 (lima) orang.

³ Sugiyono, 2016., *Metode Penelitian Administrasi, Dilengkapi Dengan Metode R&D*, Alfabeta, Bandung,

⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, 2013, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung,

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Pemeliharaan Wahana Bermain Semagi *Waterpark* Muara Bungo dalam Menjaga Kestinambungan Usaha.

Pemeliharaan (*maintenance*) merupakan pekerjaan rutin dan pekerjaan yang berulang-ulang, diperlukan untuk menjaga fasilitas yang ada agar tetap dalam keadaan baik (optimal), dapat digunakan sesuai dengan kapasitas dan efisiensi semula. Fasilitas yang dimaksud di atas antara lain: Mesin produksi, peralatan, gedung, tanah dan lain-lain. Dengan demikian, perusahaan terhindar dari terjadinya kerugian produksi dan kerugian lainnya. Kegiatan pemeliharaan juga mencakup kegiatan pembersihan (*service*), reparasi (*repair*), dan penggantian. Kaitan perawatan dengan *service* bahwa proses perawatan juga di dalamnya mencakup kegiatan (*service*) janganlah dianggap sebagai pekerjaan yang dapat diabaikan.⁵

Suatu Perusahaan dalam pelayanan jasa tentunya mengutamakan fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap di dalam suatu usahanya. Ini merupakan salah satu hal yang sangat penting diperhatikan. Dilengkapinya fasilitas sarana dan prasarana, maka pentingnya bagi perusahaan untuk melakukan pemeliharaan terhadap fasilitas yang terdapat disuatu perusahaan tersebut. Pemeliharaan dilakukan bertujuan untuk menjaga kesinambungan usaha perusahaan.

Berdasarkan pengamatan langsung yang dilakukan oleh penulis, pemeliharaan wahana, pemeliharaan untuk seluruh area Semagi *Waterpark*, dan pemeliharaan terhadap fasilitas sarana dan prasarana ini dilakukan oleh per *department* yang ada. Pemeliharaan wahana yang berhubungan dengan air dan pembersihan kolam renang dilakukan oleh bidang *water treatment*, pemeliharaan untuk seluruh area Semagi *Waterpark* dilakukan oleh bidang *housekeeping*, dan untuk perbaikan mesin dilaksanakan oleh bidang *maintenance*. Pemeliharaan ini dilakukan setiap hari guna menjaga fasilitas-fasilitas, wahana, agar selalu dalam kondisi yang baik. Serta mewujudkan lingkungan Semagi *Waterpark*, bersih, sejuk dan asri.

Demi menjaga kesinambungan usaha pemeliharaan-pemeliharaan yang dilakukan Semagi *Waterpark* antara lain adalah:

1. *Preventive Maintenance*

Yaitu suatu kegiatan perawatan yang dilakukan untuk mencegah timbulnya kerusakan-kerusakan yang tak terduga di Semagi *Waterpark*. Yang menimbulkan fasilitas dalam keadaan tidak bisa digunakan. Kegiatan ini meliputi pemeriksaan, pengawasan dan pengadaan perbaikan.

- a) Pemeriksaan: kegiatan pemeriksaan ini dilakukan oleh Semagi *Waterpark* untuk memeriksa seluruh wahana yang ada apakah dalam kondisi yang baik atau tidak.
- b) Pengawasan: kegiatan yang dilakukan untuk mengawasi seluruh permainan yang ada.
- c) Pengadaan perbaikan: jika telah dilakukannya pemeriksaan, pengawasan, dan karyawan menemukan kerusakan, maka akan dilakukannya perbaikan pada wahana tersebut.

Preventive maintenance dibagi menjadi dua jenis yaitu:

- a. *routine maintenance*, yaitu kegiatan yang dilakukan secara rutin. Yaitu kegiatan ini meliputi pembersihan kolam, taman, dan seluruh area *waterpark*.
- b. *Periodic maintenance*, yaitu perawatan yang dilakukan secara berkala. Kegiatan perawatan ini dilakukan oleh *waterpark* untuk pemeliharaan wahana bermain.

2. *Corrective maintenance*

Corrective maintenance merupakan kegiatan pemeliharaan setelah terjadinya kerusakan, biasanya kegiatan ini dilakukan oleh Semagi *Waterpark* untuk perbaikan mesin-mesin penanggulangan supaya tidak terjadi kerusakan yang lebih parah lagi.

Kegiatan *maintenance* ini dibagi menjadi tiga kelompok yaitu:

⁵ Sukarna, 2011, *Dasar-Dasar Manajemen*, Cetakan Kedua. Mandur Maju, Bandung,

1) *Planned maintenance* (perawatan terencana)

Perawatan terencana di Semagi *Waterpark* dilakukan untuk pemeliharaan :

- a) Perawatan tahunan, yaitu perencanaan perawatan secara total, untuk renovasi seluruh permainan dan permainan apa saja yang akan diganti.
- b) Perawatan perminggu, yaitu perawatan ini dilaksanakan perminggu untuk melaksanakan pengecekan terhadap pompa air.

2) *Unplanned maintenance* (perawatan tidak terencana)

Pemeliharaan secara tidak terencana dilakukan, jika pada saat mengecek wahana, lalu ditemukan kerusakan misalnya, kerusakan pada pompa air maka akan langsung diperbaiki.

3) *Emergency maintenance* (pemeliharaan darurat)

Untuk perbaikan yang dirasa berat dan bersifat darurat, perbaikan ini perlu direncanakan dan akan dilakukan perbaikan, perbaikan ini juga akan dilakukan sesuai dengan kondisi keuangan Semagi *Waterpark*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Iyus Rusiadi selaku Manager Operasional menyatakan bahwa:⁶

“Perawatan yang kami lakukan adalah perawatan *perdepartement* yaitu perawatan untuk *water treatment*, merupakan perawatan khusus untuk bagian air, yaitu seluruh wahana kolam renang. Selanjutnya *department housekeeping*, ini merupakan perawatan yang khusus dilakukan untuk merawat seluruh area *waterpark*, baik itu area *garden*, gazebo-gazebo, area kantor, *jogging track* dan lainnya. Selanjutnya adalah *departement maintenance*, yaitu bidang ini khusus dilakukan oleh teknisi untuk melakukan perbaikan/pemeliharaan mesin-mesin yang rusak. Pemeliharaan-pemeliharaan yang dirasa ringan kami lakukan secara teratur guna untuk mewujudkan kesinambungan usaha di *waterpark*. Untuk pengecekan, pengawasan dan pelaporan kerusakan apa saja yang terdapat difasilitas sarana dan prasarana serta sarana bermain, ini adalah tugas dari karyawan pengawas.”

Sedangkan menurut Ernest selaku *Supervisor Water Treatment*:⁷ “pemeliharaan untuk bagian air kami lakukan secara rutin tiap pagi dan sore sebelum dan setelah pengunjung *waterpark* tidak ada di area, sedangkan untuk pengecekan pompa air kami lakukan seminggu sekali.”

Rudi selaku karyawan bagian *Housekeeping* juga mengatakan bahwa:⁸ “untuk perawatan taman kami lakukan seperti menyapu seluruh area di dalam Semagi *Waterpark*, pembersihan ini dilakukan, setelah itu kami melakukan pembersihan bagian kolam, setelah semua proses pemeliharaan dan perawatan telah selesai selanjutnya tugas yang kami lakukan adalah sebagai *Life Guard*. Ini menyebabkan untuk pembersihan rumput-rumput area taman kadang kurang terawat.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa pemeliharaan yang dilakukan oleh manajemen Semagi *Waterpark* Muara Bungo dalam menjaga kesinambungan usaha, melakukan pemeliharaan *preventive maintenance* yaitu secara *routine* dan *periodic*, *corrective maintenance*, dan perawatan terencana, tidak terencana serta pemeliharaan darurat. Hal ini dilakukan guna untuk menjaga wahana-wahana bermain yang ada di Semagi *Waterpark*, supaya mesin-mesin permainan tidak cepat terjadi kerusakan. Namun pemeliharaan-pemeliharaan yang dilakukan belum optimal dilaksanakan karna masih ditemukannya beberapa wahana bermain yang rusak di Semagi *Waterpark*.

⁶ Hasil wawancara dengan Iyus Rusiadi selaku Manager Operasional Semagi *Waterpark* Muara Bungo, pada tanggal 7 maret 2019.

⁷ Hasil wawancara dengan Ernest selaku *Supervisor Water Treatment* Semagi *Waterpark* Muara Bungo, pada tanggal 11 maret 2019.

⁸ Hasil wawancara dengan Rudi selaku *Housekeeping* Semagi *Waterpark* Muara Bungo, pada tanggal 11 maret 2019.

3.2 Hambatan yang dihadapi *Semagi Waterpark* dalam pemeliharaan sarana bermain untuk menjaga kesinambungan usaha.

1. Masih ditemukannya beberapa wahana bermain yang rusak.

Permasalahan yang terjadi di *Waterpark* Muara Bungo yakni masih ditemukannya beberapa wahana bermain yang rusak. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dapatkan dengan Bapak Yusuf selaku Kepala Bagian Umum menyampaikan bahwa:⁹

“Memang benar adanya bahwa beberapa permainan di *Waterpark* Muara Bungo mengalami kerusakan, kerusakan-kerusakan yang terjadi seperti di permainan *banji trampoline*, *bumper boat*, tangga *slide* seluncuran, *go cart* dan ATV, untuk *go cart* dan ATV Permainan ini terpaksa di *non* aktifkan untuk saat ini.

Marihot selaku *Staf Water Treatment* mengungkapkan bahwa:¹⁰ “Salah satu hambatan yang dihadapi proses pemeliharaan air kolam adalah ketika PH air turun maka akan menimbulkan lumut dan menyebabkan air berwarna hijau, dan ketika PH air naik, maka air kolam akan berwarna putih pekat. Maka akan dilakukan pengobatan dan berlangsung beberapa hari sebelum air tersebut normal kembali. Ini juga mengganggu aktifitas dari pengunjung yang sedang berenang.”

Sari selaku pengunjung, juga mengatakan bahwa:¹¹ “Ketika berkunjung saya melihat beberapa permainan yang rusak, seperti *bumper boat* (bebek-bebekan) terdapat 2 (dua) bebekan tersebut rusak dan terdampar di bagian tepi kolam.”

Efendi selaku pengunjung dari Merangin juga mengatakan bahwa:¹² “Ketika saya berkunjung ke *waterpark* saya sangat ingin bermain di *go cart*, tapi ketika mengetahui permainan masih rusak keinginan saya untuk berkunjung kembali menjadi tidak bersemangat lagi.”

Pajri selaku pengunjung *waterpark* juga mengatakan bahwa:¹³ “Saat saya bermain di wahana *slide*, seluncurannya kasar dan tidak licin. Sehingga saat berseluncur badan menjadi tersendat-sendat, dan juga terkadang menemukan air kolam yang berwarna hijau, dan berlumut, tangga *slide* seluncuran yang sudah rapuh, saya juga menemukan kumpulan sampah daun di dalam kolam, tentu saja hal ini menyebabkan kepuasan ketika bermain kurang saya rasakan.”

Siti selaku pengunjung *waterpark* juga menuturkan bahwa:¹⁴ “Saya merasa capek untuk mengelilingi seluruh area *waterpark*, karena tidak adanya lagi ATV cataran yang disediakan. Pihak *Semagi Waterpark* juga belum menyediakan alternatif lain untuk mengganti ATV yang rusak. Jadi untuk berpindah dari wahana ke wahana yang lainnya membutuhkan waktu dan tenaga saya untuk berjalan mengelilingi *waterpark*.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa wahana di *waterpark* yang rusak membuat pengunjung kurang nyaman dan kecewa dikarenakan permainan yang diminati oleh pengunjung rusak dan bahkan ditutup untuk sementara waktu. Hal ini sangat mengganggu dan berpengaruh besar terhadap berkesinambungannya usaha di *Semagi Waterpark*.

2. Masih minimnya peralatan untuk pemeliharaan wahana bermain pada *Waterpark*

⁹ Hasil wawancara dengan Yusuf selaku Kepala Bagian Umum *Semagi Waterpark* Muara Bungo, pada tanggal 7 maret 2019.

¹⁰ Hasil wawancara dengan Marihot selaku *Staf Water Treatment* *Semagi Waterpark* Muara Bungo, pada tanggal 17 maret 2019

¹¹ Hasil wawancara dengan Sari selaku Pengunjung *Semagi Waterpark* Muara Bungo, pada tanggal 11 maret 2019

¹² Hasil wawancara dengan Efendi selaku Pengunjung *Semagi Waterpark* Muara Bungo, pada tanggal 17 maret 2019

¹³ Hasil wawancara dengan Pajri selaku Pengunjung *Semagi Waterpark* Muara Bungo, pada tanggal 7 maret 2019

¹⁴ Hasil wawancara dengan Siti selaku Pengunjung *Semagi Waterpark* Muara Bungo, pada tanggal 08 april 2019

Muara Bungo.

Dilengkapinya peralatan dan *stock* alat untuk pemeliharaan sangat penting untuk dilakukan, demi pencegahan terjadinya kerusakan. Minimnya peralatan di *waterpark* untuk pemeliharaan menyebabkan terhambatnya proses pemeliharaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Iyus Rusiadi selaku Manager Operasional menyampaikan bahwa:¹⁵

“Untuk alat pemeliharaan *go cart* dan ATV memang sulit dicari, pihak kami juga pernah melakukan perbaikan permainan tersebut akan tetapi setelah perbaikan masih tetap saja rusak, permasalahan tiap tahun yang terjadi di *waterpark*, dan biaya yang dikeluarkan untuk sekali perbaikan juga tidak murah, untuk saat ini pihak manajemen dari kami terpaksa untuk menutup permainan tersebut.”

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan karyawan *Waterpark* Nexion selaku karyawan di bidang *Maintenance* mengatakan bahwa:¹⁶ “Untuk permainan *go cart* dan ATV belum diperbaiki karena *sparepart* nya sulit untuk dicari dan tidak ada di wilayah Bungo. *Sparepart* tersebut hanya tersedia di daerah Medan dan Jawa. Serta membutuhkan waktu yang lama untuk proses pengiriman, hal ini sangat menghambat sekali dalam proses perbaikan dan pemeliharaan. Untuk permainan *banji trampoline* nanti akan kami perbaiki lagi untuk persiapan hari Raya Idul Fitri.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, masih minimnya peralatan untuk perawatan, sulitnya dicari alat pemeliharaan, tidak adanya cadangan peralatan, dan lamanya proses pengiriman. Menyebabkan terhambatnya untuk proses perbaikan dan pemeliharaan wahana-wahana bermain *waterpark*.

3. Sistem pemeliharaan wahana bermain belum dilakukan secara periodik oleh Manajemen *Waterpark* Muara Bungo.

Sistem pemeliharaan secara periodik sangat perlu dilakukan, untuk menghindari kerusakan-kerusakan, dalam hal ini *waterpark* belum dilakukannya secara berkala proses pemeliharaan yang dilakukan *waterpark* menyebabkan wahana dan permainan rusak.

Dari hasil penelitian yang penulis dapatkan di lokasi Ernes selaku *Supervisor Water treatment* mengemukakan bahwa:¹⁷ “Pemeliharaan wahana yang kami lakukan sebenarnya dilakukan tiap hari, akan tetapi untuk pembagian tugas merangkap, seperti untuk karyawan *Water Treatment* dilakukan oleh 5 orang, akan tetapi karyawan tersebut tidak hanya melakukan pemeliharaan di bagian *Water Treatment* saja, namun juga melakukan tugas di bagian *Housekeeping* dan *Life Guard*. Dalam hal ini menyebabkan kurang optimalnya pemeliharaan yang dilakukan oleh karyawan karena tugas yang dilakukan dititik beratkan dengan orang yang sama dan tidak adanya pembagian tugas. Untuk SOP (*Standart Operational Prosedure*) perawatan tidak ada, karena telah adanya SPV (*Supervisor*) untuk mengatur bagaimana pemeliharaan yang harus dilakukan.

Rudi selaku karyawan bagian *Housekeeping* juga mengatakan bahwa:¹⁸ “Untuk perawatan taman kami lakukan seperti menyapu seluruh area di dalam semagi *waterpark*, pembersihan ini dilakukan, setelah itu kami melakukan pembersihan bagian kolam, setelah semua proses pemeliharaan dan perawatan telah selesai selanjutnya tugas yang kami lakukan adalah sebagai *Life Guard*. Ini menyebabkan untuk pembersihan rumput-rumput area taman kadang kurang terawat.”

¹⁵ Hasil wawancara dengan Iyus Rusiadi selaku Manajer Operasional Semagi *Waterpark* Muara Bungo, pada tanggal 23 maret 2019.

¹⁶ Hasil wawancara dengan Nexion selaku *Maintenance* Semagi *Waterpark* Muara Bungo, pada tanggal 23 maret 2019.

¹⁷ Hasil wawancara dengan Ernest selaku *Supervisor Water Treatment* Semagi *Waterpark* Muara Bungo, pada tanggal 17 maret 2019.

¹⁸ Hasil wawancara dengan Rudi selaku *Housekeeping* Semagi *Waterpark* Muara Bungo, pada tanggal 8 april 2019.

Gina selaku pengunjung *waterpark* mengungkapkan bahwa:¹⁹ “Banyak sekali saya temui di taman rumput. Rumputnya tinggi-tinggi seperti tidak terawat, dan dibagian tepi-tepi jalan juga banyak saya temukan, di sisi gazebo, bahkan di dekat Musholla. Saya juga melihat ada gazebo yang kayu nya telah lapuk.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa beberapa hambatan yang dihadapi *waterpark* dalam proses pemeliharaan untuk menjaga kesinambungan usaha, masih terdapatnya beberapa wahana bermain yang rusak, minimnya peralatan untuk proses pemeliharaan dan pemeliharaan di *waterpark* belum dilakukan secara *periodic*, yang dilakukan tiap hari. Akan tetapi pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan secara merangkap dan tidak adanya pembagian kerja yang jelas menyebabkan pemeliharaan tidak optimal dilakukan, tidak adanya SOP (*Standart Operational Prosedure*) perawatan, karena telah adanya SPV (*Supervisor*) untuk mengatur bagaimana pemeliharaan yang harus dilakukan. Beberapa hal yang ditemukan oleh penulis di lapangan ini sangat berpengaruh sekali terhadap kesinambungan usaha Semagi *Waterpark*. Karena pemeliharaan adalah salah satu hal yang sangat penting sekali untuk perawatan untuk memperpanjang usia pemakaian.

3.3 Upaya yang dilakukan semagi *waterpark* dalam pemeliharaan wahana bermain untuk menjaga kesinambungan usaha.

Berdasarkan hambatan-hambatan yang dihadapi oleh Semagi *Waterpark*, maka perlu dilakukan berbagai upaya agar hambatan tersebut dapat ditanggulangi. Adapun upaya-upaya yang dilakukan oleh Semagi *Waterpark* adalah sebagai berikut:

1. Penambahan wahana baru

Salah satu usaha yang dilakukan oleh pihak Semagi *Waterpark* dalam menjaga kesinambungan usahanya adalah penambahan wahana baru, dengan diadakannya wahana baru diharapkan dalam mempertahankan usaha yang berkelanjutan tercapai dengan baik.

Hasil dari wawancara penulis kepada Bapak Iyus Rusadi selaku Manager Operasional mengatakan bahwa:²⁰ “Untuk menjaga kesinambungan usaha kami dari pihak manajemen Semagi *Waterpark* berupaya menambahkan satu wahana permainan baru, yaitu kolam olimpik dan *slide* seluncuran, yang mana disisi kolam tersebut juga dilengkapi dengan panggung *music entertainmet*. Pihak kami juga sedang merencanakan akan melakukan penambahan *slide race* dan kolam ombak.”

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh manajemen Semagi *Waterpark* Muara Bungo untuk mengatasi hambatan dalam pemeliharaan wahana bermain dalam menjaga kesinambungan usaha adalah dengan menambahkan beberapa wahana permainan baru, guna untuk menggantikan beberapa wahana yang rusak total, ini salah satu upaya untuk mempertahankan umur atau menjaga kesinambungan usaha Semagi *Waterpark*.

2. Melakukan pemeliharaan secara rutin (*Routine Maintenance*), secara berkala (*Periodik Maintenance*) dan penambahan SOP (*Standart Operational Prosedure*) pemeliharaan.

Menurut Marihot selaku *Staf Water Treatment*, mengatakan bahwa:²¹ “Pihak kami akan berupaya melakukan pemeriksaan, pengawasan secara rutin, dan melakukan perbaikan segera jika menemukan kerusakan pada wahana bermain, dan melakukan pemeliharaan baik secara rutin maupun secara periodik untuk perawatan di bagian mesin, serta akan melakukan perawatan yang lebih terencana lagi, kami juga akan mengantisipasi kerusakan-kerusakan darurat yang terjadi, dan menambah standart operasional pemeliharaan. Demi menjaga

¹⁹ Hasil wawancara dengan Gina selaku Pengunjung Semagi *Waterpark* Muara Bungo, pada tanggal 10 april 2019.

²⁰ Hasil wawancara dengan Iyus Rusiadi selaku Manager Operasional Semagi *Waterpark* Muara Bungo, pada tanggal 10 april 2019.

²¹ Hasil wawancara dengan Marihot di selaku *Staf Water Treatment* Semagi *Waterpark* Muara Bungo, pada tanggal 9 april 2019.

kelangsungan usaha Semagi *Waterpark*, kami juga melakukan perawatan secara periodik 1 Tahun 1 kali, yaitu pada Bulan Ramadhan perawatan dilakukan secara lebih *extra*. *Waterpark* ditutup secara total untuk melakukan pemeliharaan *full* seluruh wahana, permainan, fasilitas, dan seluruh area *waterpark*. Upaya ini, kami lakukan adalah supaya dimasa yang akan datang di *Waterpark* Muara Bungo tidak ditemukan lagi wahana permainan yang rusak dan lokasi yang lebih terawat lagi dengan baik.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas upaya Semagi *Waterpark* Muara Bungo dalam pemeliharaan wahana bermain untuk menjaga kesinambungan usaha adalah dengan melakukan pemeriksaan, pengawasan dan mengadakan perbaikan, pemeliharaan secara rutin dan periodik. Ini dilakukan guna menjaga agar seluruh wahana permainan dan seluruh fasilitas-fasilitas yang ada di Semagi *Waterpark* dapat terawat dengan baik dan kesinambungan usaha tercapai.

3. Penambahan karyawan *Free Lance*

Karyawan *free lance* sangat dibutuhkan untuk melakukan tugas-tugas yang tidak bisa dilaksanakan oleh karyawan tetap di Semagi *Waterpark*, tujuan penambahan karyawan *free lance* adalah supaya pemeliharaan bisa dilaksanakan secara optimal.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan kepada Ernest selaku *Supervisor Water Treatment* menuturkan bahwa:²² “Karyawan *free lance* kami butuhkan untuk membersihkan arena parkir dan pemotongan rumput pada bagian taman. Serta pemanggilan juga dilakukan ketika *waterpark* rame pengunjung seperti hari libur nasional, hari-hari besar dan ketika *weekend*. Karyawan *free lance* sangat membantu sekali baik itu dalam proses perawatan dan pengoptimalan kinerja di Semagi *Waterpark*, untuk mendapatkan tujuan usaha yang berkesinambungan.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh manajemen Semagi *Waterpark* Muara Bungo untuk mengatasi hambatan pemeliharaan wahana bermain dalam menjaga kesinambungan usaha adalah melakukan penambahan wahana baru untuk menggantikan beberapa wahana bermain yang rusak dengan tujuan supaya usaha berkesinambungan. Melakukan pemeliharaan secara rutin dan periodik, ini dilakukan supaya wahana-wahana dan fasilitas-fasilitas yang terdapat di *Waterpark*, usia wahana dan fasilitas dapat terjaga dengan baik dan optimal. Penambahan karyawan *free lance* ini dimaksudkan untuk pengoptimalan kinerja di Semagi *Waterpark*, dan beberapa upaya tersebut sudah memberikan dampak yang signifikan dalam mewujudkan pemeliharaan wahana bermain dalam menjaga kesinambungan.

4. Kesimpulan

1. Pemeliharaan yang telah dilakukan oleh Semagi *Waterpark* dalam menjaga kesinambungan usaha yaitu pemeliharaan secara rutin dan berkala. Namun pemeliharaan ini dirasa belum optimal karena masih ditemukannya beberapa wahana bermain yang rusak, serta ada beberapa fasilitas dan lingkungan yang kurang terawat.
2. Hambatan yang dihadapi oleh Semagi *Waterpark* untuk pemeliharaan wahana bermain dalam menjaga kesinambungan usaha adalah masih ditemukannya beberapa wahana bermain yang rusak meskipun berbagai upaya telah dilaksanakan menyebabkan kurang berkesinambungannya usaha di *Waterpark*, minimnya peralatan untuk pemeliharaan hal ini menyebabkan pekerjaan untuk pemeliharaan tertunda, tidak adanya SOP (*Standart Operational Prosedure*) didalam pemeliharaan, dan pekerjaan yang merangkap menyebabkan pemeliharaan belum optimal dilaksanakan.

²² Hasil wawancara dengan Ernest selaku *Supervisor Water treatment* Semagi *Waterpark* Muara Bungo, pada tanggal 8 april 2019.

3. Upaya yang dilakukan semagi *waterpark* untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam proses pemeliharaan untuk menjaga kesinambungan adalah dengan menambah permainan wahana baru, melakukan pemeliharaan secara rutin dan periodik, penambahan SOP (*Standart Operational Prosedure*) pemeliharaan, dan penambahan karyawan *free lance* untuk sistem pemeliharaan yang lebih optimal

Ucapan Terimakasih

Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang sudah membantu dan berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Menejer Semagi *Waterpark* Muara Bungo yang sudah memberikan waktu dan kesempatannya untuk memberikan data, informasi berkaitan penelitian ini. Kepada ibu Nanik Istianingsih, S.E.,M.E selaku ketua LPPM yang telah memberikan fasilitas untuk melakukan penelitian, dan kepada semua kawan-kawan yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang telah telah memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini. Semoga semua kebaikan dibalas oleh Allah SWT. Aamiin.

Daftar Pustaka

Buku-buku

- Gempur Santoso, *Manajemen Perawatan Pabrik*. Dengan Pendekatan Egronomis, Prestasi Pustakaraya, Jakarta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi, Dilengkapi Dengan Metode R&D*, Alfabeta, Bandung, 2016.
- Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*, Cetakan Kedua. Mandur Maju, Bandung, 2011.
- Suyadi Prawiro Sentono, *Manajemen Operasi Analisis dan Kasus*, Edisi Keempat. Cetakan Pertama. Bumi Aksara, Jakarta, 2007.